

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan dalam bab IV, maka diperoleh kesimpulan secara umum yaitu bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VII SMP Negeri 1 Tangungsari.

Di samping kesimpulan secara umum di atas, maka peneliti merumuskan kesimpulan khusus dari penelitian ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hal-hal yang dipersiapkan guru sebelum melakukan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan model *make a match* yaitu dengan membuat silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penguasaan bahan materi ajar, media pembelajaran berupa peta konsep, potongan kartu *make a match* (kartu soal dan jawaban dari materi yang sedang dipelajari).
2. Pelaksanaan model pembelajaran *make a match* yaitu guru menentukan materi yang akan dijadikan sebagai fokus dalam model pembelajaran *make a match*, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan memberikan penekanan bahwa setiap siswa bisa menemukan pasangan kartunya dengan cara berkeliling, bertanya dan berdiskusi dengan temannya yang lain dengan tetap menjaga kelas agar kondusif sehingga tujuan akhir dari pelaksanaan model *make a match* ini dapat tercapai yaitu kemampuan pemahaman materi, motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bisa meningkat.
3. Kendala dalam penerapan model pembelajaran *make a match* adalah jika tidak direncanakan dengan baik maka model pembelajaran *make a match* dapat menyita waktu yang banyak serta suasana kelas yang tidak kondusif yang disebabkan aktivitas siswa dalam mencari pasangan kartunya yang bisa mengganggu suasana pembelajaran kelas yang lainnya.

4. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran *make a match* adalah dengan membuat suatu perencanaan yang matang sebelum pelaksanaan model pembelajaran *make a match*, agar pada tahap pelaksanaannya model *make a match* dapat berjalan dengan lancar tanpa memakan banyak waktu. Selain itu, guru harus mampu mengelola kelas yang baik agar pelaksanaan model pembelajaran *make a match* ini dapat berjalan dengan lancar dan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dirumuskan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya mempersiapkan materi, media dan perencanaan pembelajaran yang matang, agar dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat berjalan sesuai rencana yang telah disusun, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
 - b. Agar penerapan model *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan lebih optimal, guru hendaknya lebih meningkatkan perannya sebagai motivator, fasilitator, dan mengarahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terutama berkaitan dengan keterampilan membimbing jalannya diskusi dalam model *make a match* agar diskusi lebih terarah dan dalam suasana pembelajaran yang kondusif.
2. Bagi Siswa
 - a. Siswa hendaknya melakukan persiapan yang matang sebelum pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model *make a match*, yaitu dengan membaca materi yang telah dibahas baik dari buku teks atau sumber lain yang relevan.

- b. Siswa diharapkan lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi yang tumbuh didasarkan pada kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai olehnya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *make a match*. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana serta media yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *make a match*, sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai pengelolaan kelas dan mekanisme dalam penerapan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.